BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa skripsi ini, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Gaya bahasa yang digunakan dalam lakon wayang “Baladewa Suci” oleh Dalang Ki Manteb Soedharsono sejumlah 55 data gaya bahasa yang terdiri atas gaya bahasa dengan kalimat ciri-ciri yang terdapat dalam majas Hiperbola 4 data, Simbolik 2 data, Paralelisme 2 data, Retorik 6 data, Repetisi 4 data, Sinekdoke/Pars pro toto 3 data, Metonomia 10 data, Pleonasme 6 data, Alegori 3 data, Paradoks 2 data, Sinekdoke/Totem pro toto 6 data, Antitesis 2 data, dan Klimaks 2 data dalam dialog tokoh wayang seperti Baladewa, Kresna, dan Werkudara.

5.1.2 Penyebab Gaya bahasa yang dipakai sang dalang dalam lakon wayang “Baladewa Suci” berisi bahasa tuturan, penerjemahan Bahasa Indonesia sejumlah 55 data penyebab penggunaan gaya bahasa seperti: Hiperbola, Simbolik, Paralelisme, Retorik, Repetisi, Sinekdoke/Pars pro toto, Metonomia, Pleonasme, Alegori, Majas Paradoks, Majas Sinekdoke/Totem pro toto, Antitesis, Klimaks dalam dialog tokoh wayang seperti Baladewa, Kresna.

5.1.3 Nilai Profil Pelajar Pancasila yang dipakai sang dalang berjumlah 44 data yang terdapat dalam dialog tokoh wayang Baladewa, Werkudara, Suryagupala, Kyai Semar, Prabu Kresna dan Raden Arjuna meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Mahaesa dan berakhlak mulia 17 data, kebinekaan global 7 data, bergotong royong 3 data, mandiri 7 data, bernalar kritis 5 data, kreatif 5 data.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis terhadap Skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lakon Wayang “Baladewa Suci” oleh Dalang Ki Manteb Soedharsono dan Kandungan Profil Pelajar Pancasila” saran yang diberikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pembaca hendaknya tidak hanya mengetahui isi lakon wayang tetapi juga mengetahui makna, pesan dan nilai-nilainya moralnya, sehingga dapat memanfaatkan nilai moral lakon wayang khususnya lakon wayang “Baladewa Suci” untuk memecahkan masalah dan dapat dijadikan pedoman untuk menentukan sikap.

5.2.2 Bagi pengajar/guru dapat menggunakan bahasa dan gaya bahasa yang digunakan oleh Ki Manteb Soedarsono sebagai bahan pengajaran bahasa Indonesia. Selain itu diharapkan moral nilai-nilai dalam lakon "Baladewa Suci" dapat diadopsi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.3 Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bahasa dan gaya bahasa yang digunakan dalam skripsi Ki Dalang Manteb Soedarsono Baladewa Suci, dan mencari permasalahan-permasalahan lainnya karena masih banyak lakon-lakon wayang Ki Manteb Soedarsono lainnya, serta dapat ikut mendukung dalam memaksimalkan pembelajaran penggunaan gaya bahasa, penerjemahan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dan mencerminkan kandungan profil pelajar pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M. A. & Istianah, Z., Samekto, F. X. A., Sukatin, & Shoffa.Saifillah. (n.d.). (2018). "Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar". (Edisi: Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Vol 7. No.3, 2022, Universitas Negeri Padang, Indonesia.
- Arif Setyo, S. & Pengabean (2014). "Pengaruh Metode Pertunjukan Didukung Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Ii Sdn Pandean Lamper 01 Semarang". (Edisi: A'isatul M K. Jurnal Pendas Mahakam), Vol. 2, Tahun 2017, Universitas PGRI Semarang.
- Asarina, J.J. (2021). "Pendidikan karakter sebagai upaya pembentukan peserta didik Pancasila". (Edisi: In Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang), Tahun 2012, Universitas PGRI Palembang.
- Asmoro, P. (2010). "BAHASA SAPAAN DALAM PERTUNJUKAN WAYANG KULIT PURWA GAYA SURAKARTA". (Edisi: GELAR jurnal Seni Budaya), Vol 8. No.1 Tahun 2010, Universitas ISI Surakarta.
- Ayunani, S. R. (2015). "Kajian Stilistika Tumrap Ginem Wayang Sastra Jendra Hayuningrat Dening Dhalang Ki Mantep Sudharsono". (Edisi: Jurnal Online Baradha), Vol 1. No.1 Tahun 2009, Universitas Negeri Surabaya.
- Bayu, A. (2018). "Wayang dan Seni Pertunjukan: Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah", (Edisi Juspi: Jurnal Sejarah Peradaban Islam), Vol 2. No.2 Tahun 2018, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fardiansyah, H. & Sofyan, Y. (2020). "Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa". (Edisi/Edumaspul: Jurnal Pendidikan), Vol. 6, Tahun 2022, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Handoko & Subandi, (2017). "Nilai pendidikan karakter pada lakon cerita wayang sumantri ngenger oleh Ki Manteb Soedharsono untuk siswa sekolah dasar kelas rendah". (Edisi: Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an), Vol. 7. No. 2, Tahun 2020 , Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

- Hasrinuksmo, B., Sudjiman & Supriyono, S. (1999). "CITRA BAHASA KIASAN PADA PERTUNJUKAN WAYANG KULIT BERBAHASA INDONESIA". (Edisi: Jurnal Sasindo Unpam), Vol 10. No 1, Tahun 2022, Universitas Indraprasta PGRI.
- Harymawan, RMA. (1993). "Konsep Sakti Dalam Lakon Sawitri: Analisis Pertunjukan Wayang Ki Nartosabdo". (Edisi: LITERASI Indonesian Journal of Humanities), Vol 2. No 2, Tahun 2012, Universitas ISI Yogyakarta.
- Karnantayudha, (2018). "Gaya Bahasa Dalam Tindak Tutur Dalang Sudjiwo Tejo Pada Pagelaran Wayang Lakon Dewa Ruci". (EDISI JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT), Vol 9. No.3, Tahun 2021, Universitas Negeri Surabaya.
- Majir, A. (2020). "Urgensi Kearifan Lokal dalam mewujudkan Profile Pelajar Pancasila pada Siswa MI/SD". (EDISI JUPEK: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan), Vol. 1, Tahun 2023, Universitas Islam Negeri.
- Masturoh, T. (2018). "Unsur Susastra dan Gaya Bahasa dalam Serat Srikandhi Meguru Manah Jilid I". (Edisi: Lakon Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang), Vol. 1, Tahun 2012, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Soetrisno, Poerwadarminta. & Endraswara.(2004). "PSYCHOLOGY FEELING OF PRABU BALADEWA FIGURE IN PUPPETS SHOW PERFORMANCE ENTITLED BRATAYUDA JAYA BINANGUN BY KI MANTEB SUDARSONO". (EDISI DENING: Jurnal Penelitian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jawa), Vol 6. No.2, Tahun 2017, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudaryanto, Rizky Fadilla, & Ayu Wulandari, (2023). "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data". (Edisi: Mitita Jurnal Penelitian), Vol. 1. No. 3, Tahun 2023, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutama, I. W. dan Setiawati N. N. R (2022). "Struktur nilai pendidikan karakter dalam cerita wanaparwa", (Edisi: Jurnal EDUCATIO {Jurnal Pendidikan Indonesia}), Vol. 8. No. 1, Tahun 2022, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, Indonesia.

- Supriyadi, A., & Kurniawati, N. (2018). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Wayang Pada Peserta Didik Kelas V/A di SDN-2 Bukit Tunggul Palangka Raya Tahun Pelajaran 2017/2018". (Edisi: Pedagogik Jurnal Pendidikan), Vol 13. No.1 Tahun 2018, SDN-2 Bukit Tunggul Palangka Raya.
- Susilo, J., dan Salam Purwa Sutapa (2012). "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Wayang Kulit Purwa Lakon Karna Tanding (Edisi: Analisis Perspektif Pendidikan Agama Islam)". (Edisi : Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA), Vol 1 Tahun 2012, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wahyudi, (2012). "Lakon sebagai Media Transformasi Penyampaian Pesan Sosial dalam Pertunjukan Wayang Orang". (Edisi: Lakon sebagai Media Transformasi Pesan Sosial), Vol. 12 No. 2, Tahun 2012, Universitas Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Widjaya, S. F., Jumanto & Pairin, U (2022). "Bahasa Rinengga dalam Pertunjukan Wayang Kulit lakon Temuruning Wahyu Toh Jali oleh Dhalang Ki Ali Mudho Siswoko". (Edisi: Kajian Pragmatilistika), Vol. 12. Tahun 2021, Universitas Negeri Surabaya.
- Wulandari, W., & Sukadari, S. (2022). "Character Values Through Puppert Tradition In The Place Wahyu Panca Tunggul". (Edisi: Seri Prosiding Ilmu Sosial & Humaniora), Vol. 3. Tahun 2021, Universitas PGRI Yogyakarta.